



*"Tantangan Dan Strategi Pembangunan Ekonomi Dalam
Membangun Daya Saing Produk Unggulan Daerah"*



Makassar, 19 Agustus 2019



Visi

“SULAWESI SELATAN YANG INOVATIF, PRODUKTIF, KOMPETITIF, INKLUSIF DAN BERKARAKTER”

Misi

1. Mencapai pemerintahan yang berorientasi pada melayani, inovatif dan berkarakter baik;
2. Mencapai infrastruktur berkualitas tinggi dan dapat diakses;
3. Mengembangkan pusat-pusat baru pertumbuhan ekonomi;
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompetitif dan inklusif;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing sumber daya alam berkelanjutan



Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan Melalui Hilirisasi Komoditas Sulawesi Selatan (Pertanian, Perikanan, Kehutanan, Perkebunan & pertambangan)



Pembangunan Infrastruktur yang Menjangkau masyarakat Desa Terpencil (Bidang Infratruktur)



Rumah Sakit Regional di 6 Wilayah dan Ambulans Siaga (Bidang Kesehatan)

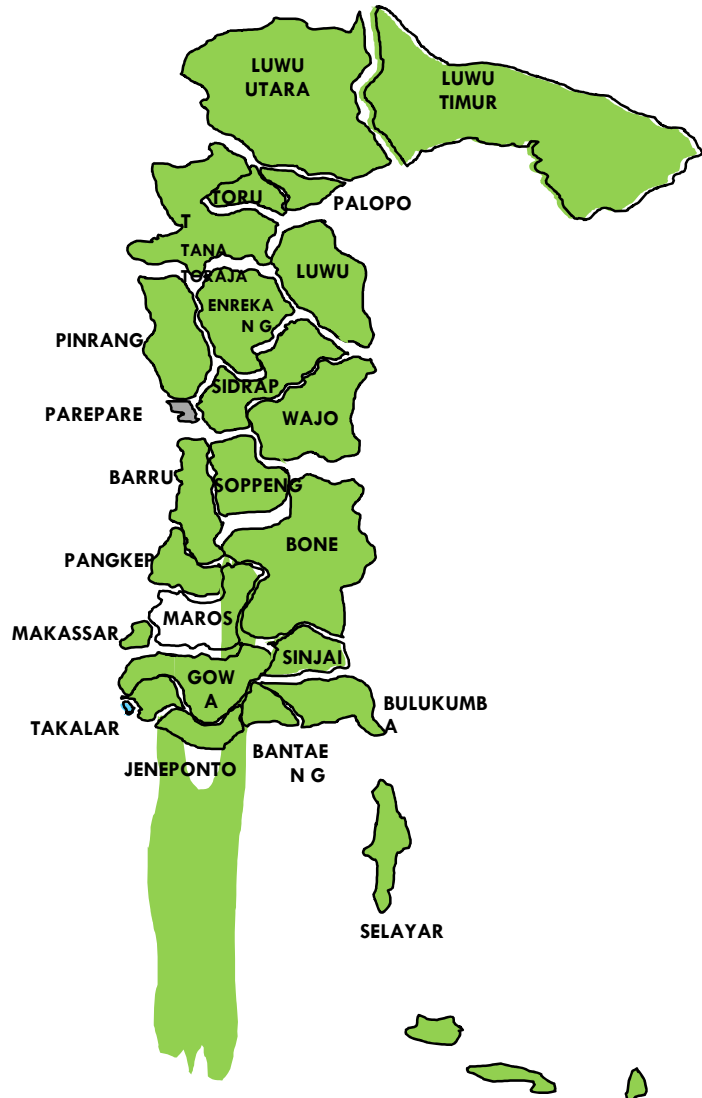


Birokrasi Anti Korupsi dan Pendidikan Masyarakat (Bidang : Pemerintahahn, Pendidikan, Kepemudaan)



Destinasi Wisata Andalan Berkualitas Internasional (Bidang: Pariwisata & Ekowisata)





Geografi dan pemerintahan:

Terletak di pusat Indonesia
Luas : 45.764 KM²
Wilayah Administratif : 24 Kab/Kota

Demografis :

Jumlah Penduduk : 8,75 Juta (2018)
Umur Produktif : 4,16 Juta (2018)
Indeks Pembangunan Manusia : 70,90 (2018)

Indikator Ekonomi :

PDRB : Rp462,34 Juta (2018)
Pertumbuhan Ekonomi : 7,07% (yoy) (2018)
Pendapatan per Kapita : Rp 57,79 Juta (2018)

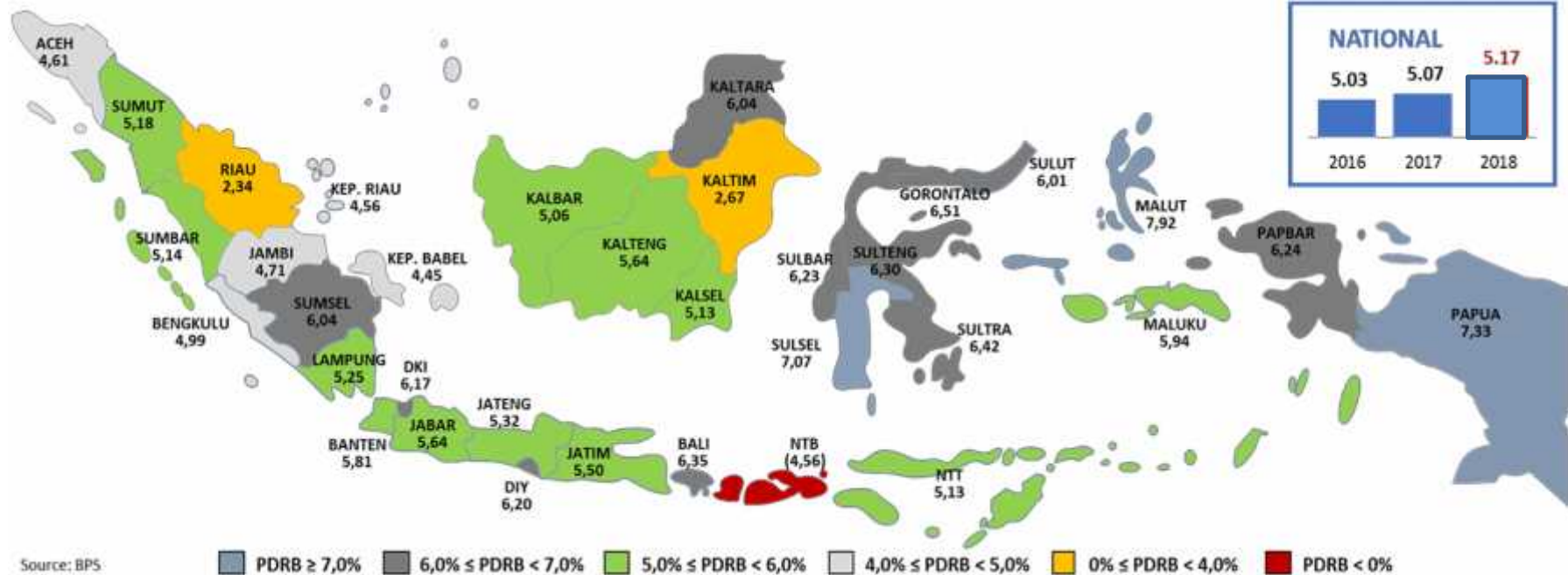
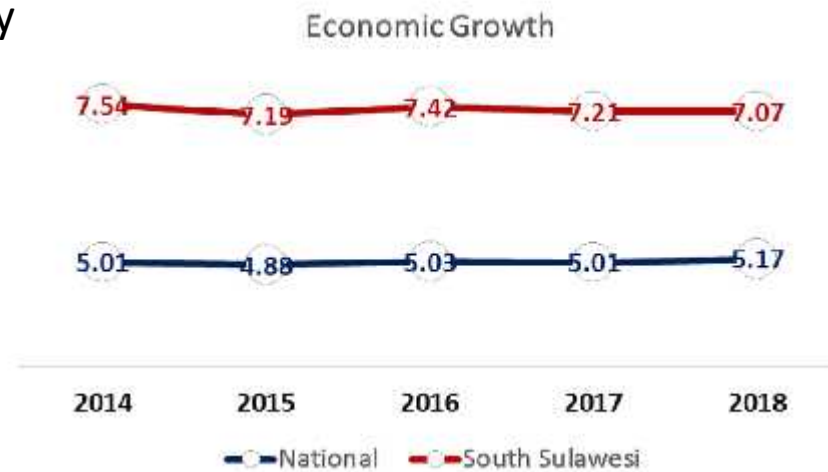
Indikator Sosial :

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) : 5,01 % (Feb 2019)
Tingkat Kemiskinan : 8,87 % (2018)
Gini Ratio : 0,388 (September 2018)

Sulawesi Selatan telah mencatat tingkat pertumbuhan ekonomi regional jauh di atas tingkat pertumbuhan nasional selama lima tahun berturut-turut.

Pada tahun 2018, Sulawesi Selatan tidak hanya mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga mencapai yang tertinggi kedua di seluruh Indonesia.

y

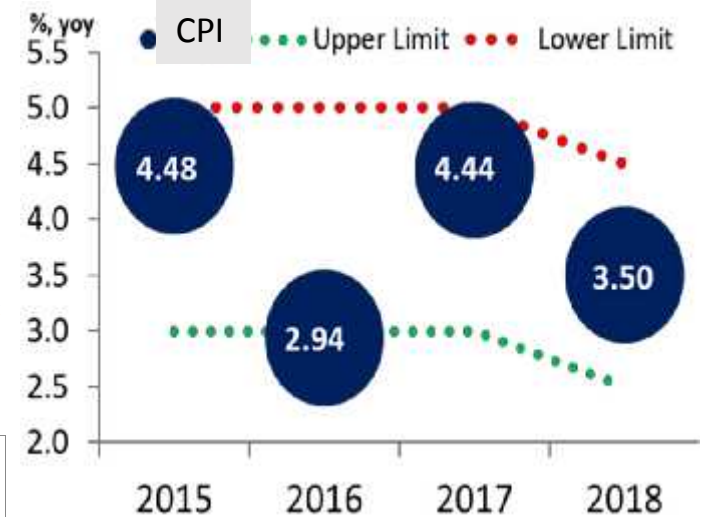
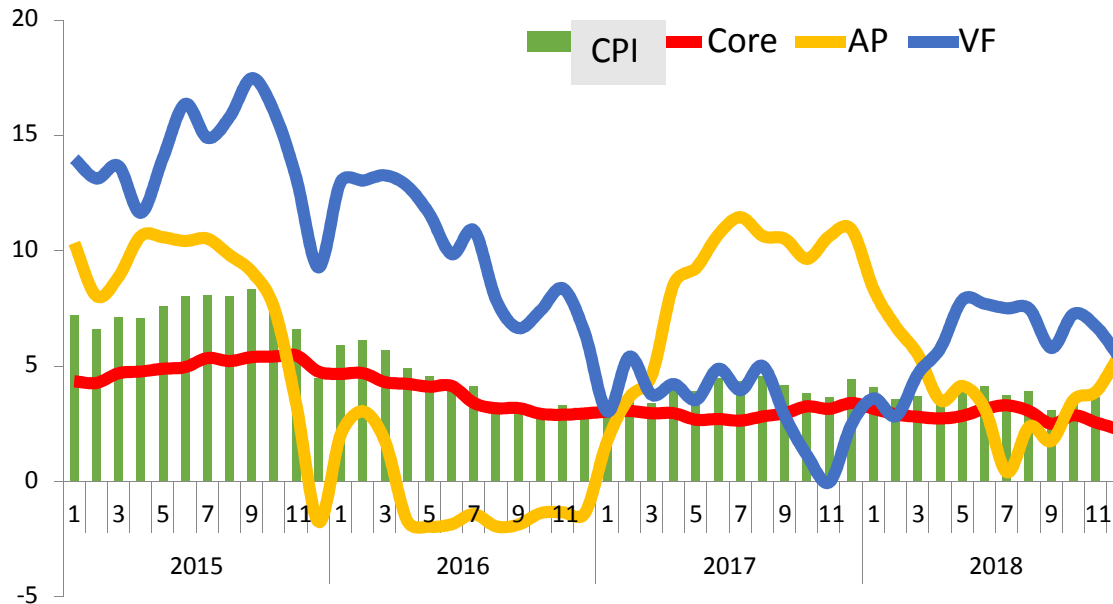


Source: BPS



Inflasi Sulawesi Selatan masih dalam kisaran sasaran dengan inflasi inti yang relatif stabil. Pada 2018 inflasi di Sulawesi Selatan mencapai 3,5 atau dalam target nasional.

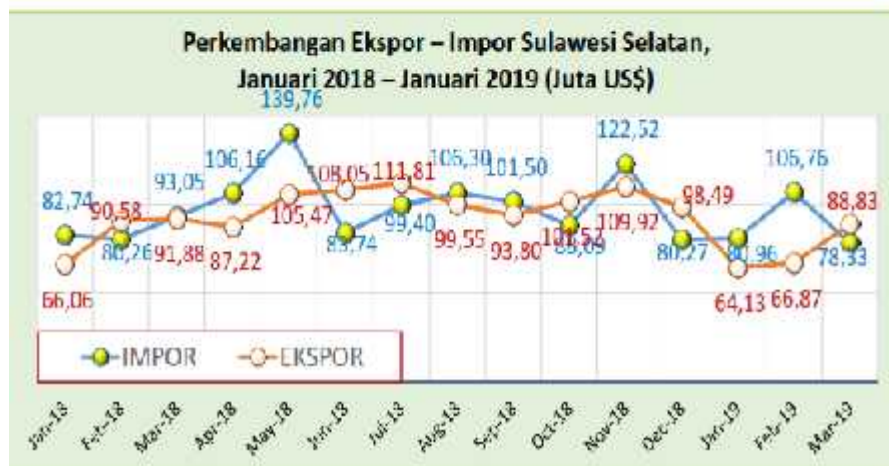
%, yoy



Secara umum, harga administered dan volatile food menjadi pendorong utama inflasi, sementara inflasi inti sebagian besar stabil.

Namun selama tiga tahun terakhir, volatilitas makanan volatile tetap halus karena lebih kuat koordinasi antara pemerintah dan Bank Indonesia dalam kerangka kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).





No	Komoditas Ekspor	Kontribusi (%)
1	Nikel	55,89
2	Biji bijian berminyak	13,61
3	Kakao/coklat	7,14
4	Garam, belerang dan kapur	3,75
5	Besi dan Baja	5,40
6	Kayu dan barang dari kayu	5,11
7	Ikan dan Udang	1,78
8	Daging dan Ikan Olahan	1,46
9	Ampas/Sisa Industri Makanan	0,53
10	Buah-buahan	0,80

No	Komoditas Impor	Kontribusi (%)
1	Bahan bakar mineral	37,85
2	Gandum gandum	23,01
3	Gula dan Kembang Gula	12,22
4	Mesin-mesin/pesawat mekanik	8,32
5	Plastik dan barang dari plastik	0,60
6	Kendaraan & bagiannya	3,69
7	Produk keramik	2,94
8	Kakao/coklat	1,97
9	Bahan kimia anorganik	0,14
10	Bahan bakar mineral	37,85



Indikator	Satuan	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
1. Pertumbuhan Ekonomi	% (2010=100)	7,62	7,54	7,19	7,42	7,21	7,07	6,56 ¹
2. Laju Inflasi	%	6,22	8,61	4,48	2,94	4,44	3,50	3,33 ²
3. Ekspor	Juta US\$ (FOB)	1.575,77	1.747,92	1.409,10	1.154,63	1.020,80	1.164,35	219,84 ³
4. Impor	Juta US\$ (CIF)	1.361,46	836,22	943,67	843,74	1.043,22	1.183,79	266,06 ³
5. Kemiskinan								
(Maret)	Jumlah (ribu orang)	793,67	864,30	797,72	807,03	813,07	792,63	-
	%	9,54	10,28	9,39	9,40	9,38	9,06	-
(September)	Jumlah (ribu orang)	863,23	806,35	864,51	796,81	825,97	779,64	-
	%	10,32	9,54	10,12	9,24	9,48	8,87	-
6. Pengangguran								
(Februari)	Jumlah (ribu orang)	211,06	212,57	218,31	192,97	190.441	224.885	225.281
	TPT (%)	5,83	5,79	5,81	5,11	4,77	5,39	5,42
(Agustus)	Jumlah (ribu orang)	176,91	188,76	220,64	186,29	213.695	213.105	-
	TPT (%)	5,10	5,08	5,95	4,80	5,61	5,34	-
7. Rasio Gini								
(Maret)		0,429	0,425	0,424	0,426	0,407	0,397	-
(September)		0,432	0,448	0,404	0,400	0,429	0,388	-
8. IPM		67,92	68,49	69,15	69,76	70,34	70,90	-

Keterangan: 1). Pertumbuhan Triwulan
 2). Inflasi tahunan (*yony*)
 Bulan April 3). Ekspor –
 Impor (Januari – Maret)



Ringkasan Indikator Strategis Provinsi se-Sulawesi dan Nasional (1)

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi (%)					IPM			
	2015	2016	2017	2018	Trw I-2019	2015	2016	2017	2018
Sulawesi Utara	6,12	6,16	6,31	6,01	6,58	70,39	71,05	71,66	72,20
Sulawesi Tengah	15,50	9,94	7,10	6,30	6,77	66,76	67,47	68,11	68,88
Sulawesi Selatan	7,19	7,42	7,21	7,07	6,56	69,15	69,76	70,34	70,90
Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,33	68,75	69,31	69,86	70,61
Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,51	6,72	65,86	66,29	67,01	67,71
Sulawesi Barat	7,31	6,01	6,62	6,23	5,21	62,96	63,60	64,30	65,10
Indonesia	4,88	5,03	5,07	5,17	5,07	69,55	70,18	70,81	71,39

Provinsi	TPT Februari (%)				TPT Agustus (%)			
	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018
Sulawesi Utara	7,82	6,12	6,09	5,37	9,03	6,18	7,18	6,86
Sulawesi Tengah	3,46	2,97	3,19	3,54	4,10	3,29	3,81	3,43
Sulawesi Selatan	5,11	4,77	5,39	5,42	5,95	4,80	5,61	5,34
Sulawesi Tenggara	3,78	3,14	2,79	2,96	5,55	2,72	3,30	3,26
Gorontalo	3,88	3,65	3,62	3,47	4,65	2,76	4,28	4,03
Sulawesi Barat	2,72	2,98	2,45	1,45	3,35	3,33	3,21	3,16
Indonesia	5,50	5,33	5,13	5,01	6,18	5,61	5,50	5,34



Provinsi	Tingkat Kemiskinan Maret (%)				Tingkat Kemiskinan September (%)			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Sulawesi Utara	8,65	8,34	8,10	7,80	8,98	8,20	7,90	7,59
Sulawesi Tengah	14,66	14,45	14,14	14,01	14,07	14,09	14,22	13,69
Sulawesi Selatan	9,39	9,40	9,38	9,06	10,12	9,24	9,48	8,87
Sulawesi Tenggara	12,90	12,88	12,81	11,63	13,74	12,77	11,97	11,32
Gorontalo	18,32	17,72	17,65	16,81	18,16	17,63	17,14	15,83
Sulawesi Barat	12,40	11,74	11,30	11,25	11,90	11,19	11,18	11,22
Indonesia	11,22	10,86	10,64	9,82	10,96	11,13	10,70	9,66

Provinsi	Gini Rasio (Maret)				Gini Rasio (September)			
	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
Sulawesi Utara	0,368	0,386	0,396	0,394	0,366	0,379	0,394	0,372
Sulawesi Tengah	0,374	0,362	0,355	0,346	0,370	0,347	0,345	0,317
Sulawesi Selatan	0,424	0,426	0,407	0,397	0,404	0,400	0,429	0,388
Sulawesi Tenggara	0,399	0,402	0,394	0,409	0,381	0,388	0,404	0,392
Gorontalo	0,420	0,419	0,430	0,403	0,401	0,410	0,405	0,417
Sulawesi Barat	0,363	0,364	0,354	0,370	0,362	0,371	0,339	0,366
Indonesia	0,406	0,408	0,397	0,389	0,402	0,394	0,391	0,384



Sulawesi Selatan memiliki bandara di beberapa kabupaten / kota, termasuk Bandara Hasanuddin di Kota Makassar, Bandara Pongtiku di Tana Toraja, Bandara Andi Jemma di Luwu Utara, dan Bandara Bua di Luwu.

Bandara Internasional Hasanuddin telah menjadi penghubung utama antara wilayah-wilayah di Indonesia Bagian Timur khususnya dan jalur penerbangan nasional dari timur ke barat Indonesia.

Sulawesi Selatan juga memiliki pelabuhan di beberapa kabupaten / kota, termasuk Pelabuhan Soekarno-Hatta di Kota Makassar, Pelabuhan Selayar di Kepulauan Selayar, Pelabuhan Awerange di Barru, dan Pelabuhan Parepare di Parepare. Pelabuhan Soekarno-Hatta telah dilengkapi dengan fasilitas pelabuhan peti kemas. Untuk meningkatkan layanannya, pengembangan pelabuhan saat ini sedang dilakukan untuk 10 Ha yang akan dilengkapi dengan area bisnis.

Penyediaan tenaga listrik di Sulawesi Selatan merupakan tanggung jawab PLN Wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat. Penyediaan listrik di tiga provinsi ini dipasok oleh 12 sistem kelistrikan Sulawesi Selatan, Kendari, Bau-Bau Raha, Kolaka, dan sebagainya. Ke 12 sistem kelistrikan ini memasok daya 906,5 MW dengan beban puncak 658,41 MW sehingga tersedia cadangan 122,2 MW, sehingga listrik di ketiga wilayah ini relatif kuat dan stabil.



Potensi Pengembangan Ekonomi



Provinsi Dengan Ekonomi
Pertumbuhan Di Atas Nasional

01

Pusat Pertumbuhan Ekonomi
Dan Pengembangan Di Luar Jawa

02

Pusat Keuangan Di Timur
Indonesia

03

Distribusi Simpul Utama
Barang Dan Jasa Di Timur
Wilayah Indonesia

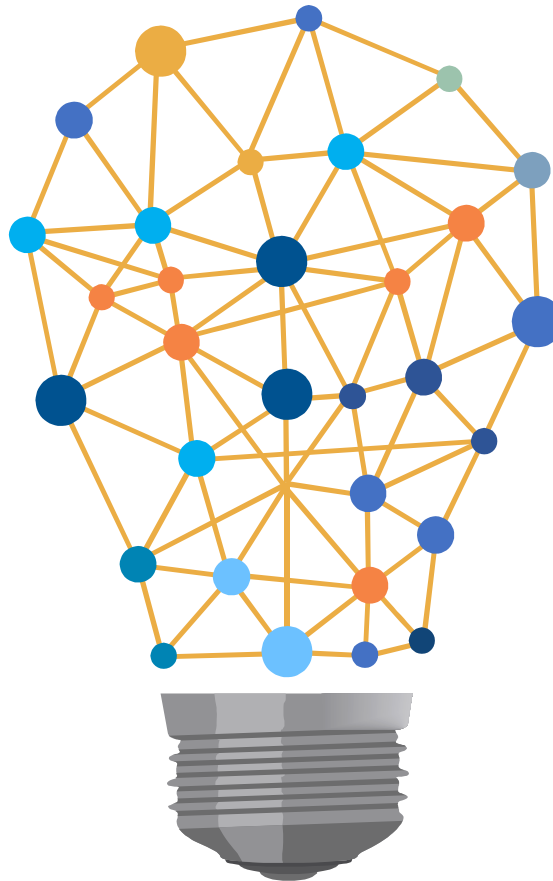
04

Simpul Utama Perawatan Kesehatan
Layanan Di Indonesia Timur

05

Simpul Utama Pendidikan Di
Indonesia Bagian Timur

06



01

Salah Satu Pemasok Utama
Makanan pasokan Di Indonesia
Timur

02

Simpul Transportasi Utama
Dan Infrastruktur Di Timur
Indonesia

03

Simpul Utama Dari Informasi Dan
Komunikasi Di Luar Jawa

04

Direct Call Ekspor

05

Surplus Listrik

06

Industri Galangan Kapal, PT
Industri Kapal Indonesia



Pertanian



Produksi Beras 6,01 Juta Ton



Produksi Jagung 2,23 Juta Ton



Produksi Kopi Robusta 9 Ribu Ton Dan Produksi Kopi Arabika 20 Ribu Ton



Populasi Sapi 1,4 Juta Ekor



Produksi Kakao 134 Ribu Ton



Produksi Udang 45 Ribu Ton



Produksi Rumput Laut 3,6 Juta

Pertambangan



Emas, Potensi Terbesar Ada Di Kabupaten Luwu



Nikel, Volume Nikel Port Hingga 93,87 Juta Ton



Marmer, Potensi Terbesar Ada Di Kabupaten Maros Dan Kabupaten Pangkajene



Pasir Besi, Potensi Terbesar Ada Di Kabupaten Luwu Dan Ke Luwu Timur

Energy



Tenaga Surya, Potensial Untuk Dikembangkan Adalah Di Kepulauan Selayar, Kabupaten, Kabupaten Pulau Pangkajene Dan Kabupaten Jeneponto



Panas Bumi, Potensi Untuk Dikembangkan Adalah Di Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Jeneponto & Kabupaten Sinjai



Pembangkit Listrik Tenaga Air, Potensi Untuk Dikembangkan Adalah Di Kabupaten Tana Toraja, Kabupaten Enrekang & Kabupaten Pinrang



Pembangkit Listrik Tenaga Angin, Potensial Untuk Dikembangkan Adalah Di Kabupaten Sidrap Dan Kabupaten Jeneponto





Pertanian

Jagung, Beras, Bawang,
Dan Satoimo Talas



Perkebunan

Cokelat, kopi,
merica, cengkeh



Peternakan

Sapi, ayam, kambing,
kerbau dan kuda



Perikanan

Budidaya ikan dan
udang



Hutan

Ekowisata



Budaya

Toraja, Kajang, and
Rinding Alo



Bahari

Takabonerate,
Bira, Galesong,
Marina, dan Leja



Sejarah

Benteng Rotterdam,
Somba Opu, Gua
Leang-leang dan
Danau Matano



Pertanian

Malino, Pucak,
Rumbia, Sinoa,
Enrekang dan
Danau Tempe



Kuliner

Coto, Konro dan
Pallubasa





Isu Strategis RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2023





**Kemudahan dalam berinvestasi
dan mendapatkan izin**



**Pemerintahan yang cenderung birokratis, tidak
melayani dan kaku membuat Sulawesi Selatan tidak
menjadi pilihan utama untuk membuka usaha**





Interkonektivitas antar daerah yang ditunjukkan oleh infrastruktur yang mempunyai



Keberadaan infrastruktur berkualitas di bidang sumber daya air juga masih sangat dibutuhkan.





Memiliki ketimpangan pendapatan warga tertinggi kedua di Indonesia



Jumlah masyarakat miskin di Sulawesi Selatan masih cukup tinggi





Nilai IPM Sulawesi Selatan Masih berada di bawah rata-rata nilai Nasional



Rata-rata anak sekolah di Sulawesi Selatan hanya bersekolah sampai sekolah menengah pertama dan menemui hambatan mengenyam sekolah menengah atas





Sumber Daya alam yang dimiliki oleh Sulawesi Selatan belum dimanfaatkan dengan baik



Hasil Sumber Daya alam dikirim dalam kondisi tidak di olah



Menjaga Kelestarian Alam



TERIMA KASIH

